Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 781 – 785

RESEARCH ARTICLE

Analisis Strategi Pembelajaran Yang Digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran

Hana Sakura[1], Ananda Salsabila[2], Lalu Agimul Akbar[3], Mila Aulya Kumala Dewi[4], Fatimah Azahra[5], Nafisa Maula Amelia Putri[6], Abelia Sintya Firjatullah[7]
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Mataram, Kota Mataram, Indonesia

hanasakuraya@gmail.com[1], anandasalsabila193@gmail.com[2], agimakbar82@gmail.com[3], milaulyakumaladewi@gmail.com[4], ocafatimahazzahra@gmail.com [5], nafisamaulaamelia01@gmail.com[6], abeliasintya01@gmail.com[7]

Kata Kunci:
Strategi Pembelajaran, Jenis Strategi, Pemilihan Strategi, Efektivitas Pembelajaran

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Strategi pembelajaran yang merupakan komponen kunci dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di kelas. Strategi bukan sekadar prosedur, melainkan sebuah rencana komprehensif yang mencakup pengaturan materi dan fasilitas bagi peserta didik. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai hakikat strategi pembelajaran, klasifikasi jenis-jenis strategi yang dapat diimplementasikan, serta faktor-faktor esensial yang menjadi pertimbangan dalam pemilihannya. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis strategi seperti ekspositori, inkuiri, berbasis masalah, kooperatif, hingga strategi inovatif yang memiliki karakteristik berbeda. Ketepatan pendidik dalam memilih strategi berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan sarana menjadi penentu utama efektivitas proses belajar mengajar. Pemahaman yang kuat terhadap elemen-elemen ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan pencapaian kompetensi yang optimal.

Key Word:
Learning Strategies, Types Of Strategies, Strategy Selection, Learning Effectivenees

Abstract

This article discusses learning strategies as a key component in determining the success of achieving educational goals in the classroom. A learning strategy is not merely a procedure, but a comprehensive plan that includes the organization of materials, methods, and facilities to support students' learning processes. This study aims to describe the concept of learning strategies, the classification of various strategies that can be implemented, and the important factors that should be considered in selecting appropriate strategies. The results of the literature review show that there are several types of learning strategies, including expository, inquiry, problem-based, cooperative, and innovative strategies, each possessing different characteristics and applications. The effectiveness of the teaching and learning process is highly influenced by educators' ability to select strategies that are aligned with learning objectives, students' characteristics, and the availability of learning resources. A thorough understanding of these aspects can help create a conducive learning environment and support the optimal achievement of students' competencies.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks persekolahan, inti dari proses pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan tersebut tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh pendidik, tetapi juga oleh kemampuan pendidik dalam mengelola proses penyampaian materi tersebut melalui strategi yang tepat. Strategi pembelajaran menjadi jembatan yang menghubungkan antara materi pelajaran dengan pemahaman peserta didik agar tujuan instruksional dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan kendala di mana tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal karena ketidaksesuaian antara strategi yang digunakan dengan kondisi di lapangan. Strategi pembelajaran seringkali dianggap hanya sebagai formalitas prosedur tahapan kegiatan, padahal menurut para ahli, strategi mencakup seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai definisi dan ragam strategi, pendidik akan kesulitan dalam memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Seiring dengan perkembangan teori pendidikan, jenis strategi pembelajaran pun kian beragam. Mulai dari strategi yang bersifat penyampaian langsung seperti ekspositori, hingga strategi yang menuntut keaktifan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

siswa seperti inkuiri dan kontekstual. Setiap strategi memiliki keunikan dan fungsi yang berbeda dalam membangun kompetensi siswa. Oleh karena itu, seorang pendidik tidak dapat hanya mengandalkan satu jenis strategi untuk semua situasi pembelajaran.

Ketepatan dalam menentukan strategi memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai faktor pertimbangan. Aspek-aspek seperti karakteristik siswa yang memiliki gaya belajar beragam, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (baik kognitif, afektif, maupun psikomotor), hingga kendala teknis seperti alokasi waktu dan sarana prasarana merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Berdasarkan konteks tersebut, artikel ini akan membahas tiga poin utama yaitu: pengertian strategi pembelajaran, klasifikasi jenis-jenis strategi pembelajaran, serta analisis mengenai pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran guna menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menghimpun berbagai literatur ilmiah, baik berupa buku teks maupun jurnal penelitian yang relevan dengan topik strategi pembelajaran. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif analitis melalui tiga tahapan utama: Reduksi Data yaitu Memilah dan menyederhanakan informasi agar terfokus pada definisi, jenis, dan pertimbangan pemilihan strategi. Penyajian Data yaitu Menyusun dan mensinkronisasikan teori-teori dari berbagai sumber secara sistematis. Penarikan Kesimpulan yaitu Menyimpulkan hasil analisis menjadi sebuah gagasan yang utuh mengenai implementasi strategi pembelajaran yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategos yang berarti usaha untuk mencapai kemenangan dalam peperangan. Pengertian ini menunjukkan bahwa strategi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal. (victory, 2024: 139) Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh yang dirancang oleh guru atau pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang didasarkan pada karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, materi ajar, serta sumber belajar yang tersedia.

Pendapat tersebut sejalan dengan pandangan para ahli. Menurut Haudi (2021: 4), strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil yang diharapkan dengan bimbingan guru sebagai pendidik.(Herlina dkk., 2022: 2)Selanjutnya, Smaldino, Lowther, dan Russell (2014: 23) menjelaskan bahwa strategi dipahami sebagai cara melakukan sesuatu, yaitu cara melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan prosedur yang dipilih untuk membantu peserta didik mencapai tujuan atau menginternalisasi konten pembelajaran.

Selain pengertian strategi pembelajaran, para ahli juga mengemukakan pengelompokan strategi pembelajaran berdasarkan ruang lingkup penerapannya. Dick, Carey, dan Carey (2009: 165–166) membedakan strategi pembelajaran menjadi dua jenis, yaitu strategi pembelajaran mikro dan strategi pembelajaran makro. Strategi pembelajaran mikro mencakup berbagai aktivitas belajar dan mengajar seperti diskusi kelompok, membaca mandiri, studi kasus, ceramah, simulasi komputer, penggunaan lembar kerja (worksheet), serta proyek kelompok kooperatif. Strategi pembelajaran mikro inilah yang oleh AT & T dalam Suparman (2012) disebut sebagai metode pembelajaran.

Adapun strategi pembelajaran makro mencakup keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari tahap awal pemberian motivasi kepada peserta didik sampai pada penguasaan topik-topik yang mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran makro meliputi kegiatan mendefinisikan tujuan, menulis rencana pelajaran dan tes, memotivasi belajar, menyampaikan materi, melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, mengelola pembelajaran, serta memberikan penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar.

Komponen Utama Strategi Pembelajaran Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga didukung oleh komponen-komponen utama yang menentukan keberhasilannya. Komponen utama strategi pembelajaran menurut Suparman dalam Wahyudin (2017) ada empat, yaitu: Waktu pembelajaran, yakni waktu yang diperlukan oleh guru sebagai pendidik dan peserta didik untuk menyelesaikan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar(1) ;Urutan kegiatan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

pembelajaran, yaitu tahapan kegiatan yang harus diperhatikan oleh guru sebagai pendidik pada saat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik selama proses belajar mengajar (2) ; Media pembelajaran, berupa bahan dan peralatan yang digunakan untuk menginstruksikan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan ; Metode pembelajaran, yaitu cara yang digunakan oleh guru sebagai pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin di capai (Yaumi,2021: 59) (3).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli serta komponen utama strategi pembelajaran yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan menyeluruh yang disusun secara sistematis oleh guru untuk mengatur seluruh proses pembelajaran. Strategi pembelajaran mencakup penetapan tujuan, pengorganisasian kegiatan, pemilihan metode dan media, pengelolaan waktu, serta evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran Langsung Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang lebih berpusat pada guru. Dalam strategi ini guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa menemukan informasi baru terkait materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif serta mudah direncanakan dan dilaksanakan, namun kelemahannya cenderung monoton karena komunikasi lebih banyak satu arah (1). Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Strategi pembelajaran tidak langsung adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan luas kepada siswa untuk berkembang. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa aktif menemukan pengetahuan. Strategi ini bersifat inkuiri, induktif, pemecahan masalah, dan penemuan (2). Strategi Pembelajaran Interaktif. Strategi pembelajaran interaktif berfokus pada kegiatan diskusi dan sharing antar siswa maupun antara siswa dengan guru. Strategi ini mendorong terjadinya komunikasi dua arah serta menumbuhkan sikap kritis siswa (3).

Strategi Pembelajaran Eksperimen Strategi pembelajaran eksperimen menekankan penggunaan logika berpikir siswa untuk menarik kesimpulan dari fakta dan data yang diperoleh melalui kegiatan percobaan. Melalui strategi ini siswa didorong mampu mengemukakan kembali informasi dengan bahasa sendiri secara logis dan benar (4). Strategi Pembelajaran Mandiri Strategi pembelajaran mandiri berfokus pada pengaturan pembelajaran agar setiap siswa mampu belajar secara mandiri dengan bimbingan guru. Strategi ini bertujuan meningkatkan tanggung jawab, kedisiplinan, motivasi, dan kemandirian belajar siswa (Kaif, Fajrianti, dan Satriani DH, 2022: 3-4) (5). Strategi Berdasarkan Proses Kognitif. Selain pembagian di atas, strategi pembelajaran juga dapat dilihat dari aktivitas kognitif siswa, yaitu (6) : Strategi latihan (rehearsal), seperti menyalin dan menggaris bawahi (a). Strategi elaborasi, seperti membuat ringkasan atau parafrasa (b). Strategi organisasi, seperti membuat kerangka atau hierarki (c). Strategi pemantauan, yaitu mengontrol proses pemahaman (Zunidar, 2020) (d).

Strategi Pembelajaran Inovatif. Beberapa strategi pembelajaran yang berkembang dalam praktik pendidikan antara lain (7) : Strategi ekspositori, yaitu penyampaian materi secara langsung oleh guru (a). Strategi discovery/inquiry, yang menekankan penemuan oleh siswa (b). Strategi pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, yang menekankan kerja sama kelompok (c). Strategi pembelajaran kontekstual (CTL), yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata (d). Strategi pembelajaran tematik, yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema (Kusuma dkk., 2023) (e). Strategi quantum learning, yang mengoptimalkan suasana belajar yang menyenangkan (f). Strategi belajar tuntas (mastery learning), yang menekankan ketuntasan belajar setiap siswa (g). Strategi pembelajaran partisipatif, yang melibatkan siswa secara aktif (Pitriyati dkk.,2022: 144-126) (h).

Pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru terutama dalam proses belajar mengajar sebagaimana guru tersebut menyampaikan materi dengan berbagai variasi yang menarik perhatian peserta didik dan mampu menguasai materi yang sampaikan dengan tujuan agar mudah dimengerti sehingga menghasilkan hal yang memuaskan bagi peserta didik. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu, strategi pengorganisaian pembelajaran, startegi penyampaian pembelajaran,dan strategi pengelolaan pembelajaran pada strategi penyampaian pembelajaran menekankan kepada tenaga pengajar, media apa yang akan digunakan dalam menyampaikan pembelajaran, kegiatan seperti apa yang dilakukan oleh peserta didik serta struktur yang bagaimana yang di lakukan Strategi pengelolaan menekan kan kepada setip jadwal yang sudah ditentukan dan bagaimana seorang guru dapat mengalokasikan waktu Simbolon & Naibaho (2024).(Rianto, Hanafi, dan Gusmanelli,2024).

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Sedangkan menurut Essef sebagaimana dalam Rianto dkk (2024) menyebutkan tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pemilihan atau menetukan strategi pembelajaran adalah faktor-faktor belajar (learning factors), lingkungan belajar (learning invirontment), dan besar kecilnya kelompok belajar. Dari aspek faktor-faktor belajar yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran meliputi: rangsangan (stimulans) atau metode penyampaian materi pelajaran, reaksi, jawaban (response) siswa terhadap rangsang tersebut, dan umpan balik (feed back) yang diberikan kepada siswa untuk memberitahukan tepat tidaknya response atau jawaban siswa. Menurut teori "Stimulus Response" dalam proses belajar mengajar, setiap siswa diberi rangsang yang menghendaki jawaban tertentu. Selanjutnya siswa mendapatkan umpan balik terhadap benar tidaknya respon tersebut. Stimulus tersebut berupa pengalaman atau kejadian tertentu yang disampaikan kepada siswa untuk merangsang pikiran hingga siswa berbuat seperti yang diharapkan. Dari aspek lingkungan belajar yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran ialah menentukan lingkungan belajar (instructional setting). Tata letak, tata ruang (setting) di sini meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, studi independen dipusat sumber belajar, magang, atau kerja praktik. Selanjutnya, dari aspek besar kecilnya kelompok belajar yang perlu diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran yaitu bila materi tertentu lebih berhasil dipelajari secara berkelompok, maka strategi yang tepat adalah dengan menggunakan. Sebaliknya bila suatu materi lebih baik bila dipelajari secara sendiri-sendiri (individual), maka strategi pembelajaran individual (individual learning) akan tepat. Dalam pembelajaran individual kendali belajar, misalnya waktu belajar (kapan mulai, kapan selesai) ditentukan oleh siswa (Simbolon dan naibaho 2024).

Pemilihan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, strategi tersebut haruslah cocok dengan jenis materi yang diajarkan, karakteristik siswa, dan konteks di mana pembelajaran tersebut akan berlangsung. Dalam memilih strategi yang cocok untuk pembelajaran dikelas guru harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

Mempertimbangkan Tujuan Yang Ingin Dicapai Sebelum melakukan pembelajaran aka guru haruslah memiliki tujuan yang jelas dalam proses pembelajarannya. Karna setiap yang dilakukan haruslah memiliki tujuan yang bermanfaat agara peserta didik mudah dalam memahami setiap tindakan yang dilakukannya. Dengan penjelasan tujuan yang jelas maka guru dapat memilih strategi dan teknik pembelajaran apa yang akan digunakan **(1).** Mempertimbangkan Dengan Materi, Metode Dan Teknik Pembelajaran Dalam memilih strategi pembelajaran guru harus mampu mempertimbangkan apakah strategi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran (2). Mempertimbangkan Dari Karakteristik Peserta Didik Karakteristis peserta didik juga berpengaruh terhadap pemilihan strategi pembelajaran. Apabila yang di ajar adalah peserta didik yang masih memiliki jiwa bermain seperti contohnya anak SD maka guru belum dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Karna pada usia SD mereka masih sering bermain-main saja (Rahmi dkk.,2024: 15) (3).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengertian, jenis-jenis, serta pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan menyeluruh dan sistematis yang disusun oleh guru untuk mengatur seluruh proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran tidak hanya berfokus pada cara penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengorganisasian kegiatan belajar, pemilihan metode dan media, pengelolaan waktu, serta evaluasi hasil belajar. Strategi pembelajaran memiliki beragam jenis, mulai dari strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, eksperimen, mandiri, hingga strategi inovatif dan strategi berdasarkan proses kognitif. Keberagaman strategi ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, jenis dan tingkat kesulitan materi, lingkungan belajar, serta besar kecilnya kelompok belajar. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, guru dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

Herlina, E., et al. (2022). *Strategi pembelajaran*. CV. Tohar Media.

Kaif, S. H. (2022). *Strategi pembelajaran (Macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)*. Inofast Publishing.

Kusuma, J. W., et al. (2023). *Strategi pembelajaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Lamatenggo, N. (2020). Strategi pembelajaran. In *Prosiding webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Pitriyati, N., et al. (2022). Strategi inovatif dalam pembelajaran thaharah di MI PIAT Tanjung Seteko. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2*(3). https://doi.org/10.51903/education.v2i3.282

Rahmi, A., et al. (2024). Pemilihan strategi pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier, 8*(4). https://sejurnal.com/pub/index.php/jkii

Rianto, et al. (2024). Strategi pembelajaran. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 4*(4). https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3346

Simbolon, Y. S. B., et al. (2024). Merencanakan strategi dan metode dalam pembelajaran. *Jurnal Magistra, 2*(1). https://doi.org/10.62200/magistra.v2i1.73

Victory, V. L. (2024). *Kompetensi guru sekolah dasar*. Deepublish Digital.

Yaumi, M. (2021). *Media dan teknologi pembelajaran* (2nd ed.). Kencana.